

Ngemis yang berada di daerah Gresik. Komunitas Ketimbang Ngemis Gresik ialah komunitas sosial dengan latar belakang kemanusiaan yang bergerak untuk mengapresiasi sosok mulia yang dengan gigih berjuang untuk mencukupi kebutuhan mereka tanpa harus meminta-minta kepada orang lain alias ngemis.

Komunitas ini menggunakan media sosial dalam melancarkan kegiatan kampanye mereka. Media sosial yang mereka gunakan ialah instagram. Alasan mereka menggunakan media sosial instagram ialah karena media sosial instagram saat ini sedang diminati oleh anak-anak muda. Sedangkan jika dihubungkan dengan kegiatan mereka yang notabene target mereka ialah anak-anak muda khususnya di wilayah Gresik agar anak-anak muda tersebut meniru sosok mulia tersebut yang meskipun di usia yang sudah tidak muda lagi dan terkadang dengan keadaan tubuh yang tidak lengkap, mereka masih bersemangat dalam mencari rezeki sedangkan di sisi lain masih banyak orang-orang yang seperti mereka lebih memilih untuk meminta-minta atau mengemis dengan mengharapkan belas kasihan orang lain.

Komunitas Ketimbang Ngemis Regional Gresik ini memanfaatkan media instagram dengan sebaik-baiknya dengan memberikan kesan menarik kepada netizen untuk melihat postingan-postingan mereka. Dengan menambahkan beberapa atribut-atribut yang menarik disetiap postingannya tidak heran semakin banyak *follower* yang mem-*follow* instagram mereka.

Dengan semakin banyaknya *follower*, harapan mereka ialah semakin banyak orang-orang diluar sana khususnya anak-anak muda yang termotivasi oleh kegigihan sosok mulia tersebut dengan bekerja lebih gigih lagi. Berdasarkan hasil penelitian atau kerja lapangan sebagaimana yang ditulis dalam penyajian data. Mengenai bentuk kampanye sosial dan faktor-faktor pendukung serta penghambat dalam kampanye sosial Komunitas Ketimbang Ngemis Regional Gresik. Bentuk kampanye sosial yang dilakukan Komunitas Ketimbang Ngemis Regional Gresik adalah.:

1. Penyelesaian Konflik dalam Komunitas Ketimbang Ngemis Regional Gresik

Setiap organisasi maupun kelompok dalam menyelesaikan setiap permasalahan yang ada di organisasi atau kelompok memiliki caranya masing-masing. Tidak terkecuali yang dilakukan oleh Komunitas Ketimbang Ngemis Regional Gresik. Dalam menyelesaikan permasalahan yang ada di komunitas, Deka sebagai ketua komunitas menggunakan sistem kekeluargaan dalam menyelesaikan permasalahan tersebut. Sebagai ketua, cara yang dilakukan Deka merupakan sebuah pelaksanaan tanggung jawab yang cukup bagus. Karena dia mementingkan kedekatan emosional antara ketua dengan para anggotanya.

Menanyakan terlebih dahulu sebelum bertindak merupakan cara yang dilakukan oleh Deka dalam menyelesaikan permasalahan antara pengurus dengan anggota. Dengan cara

Saat ini pengertian loyalitas anggota organisasi maupun kelompok bukan lagi sekadar merujuk pada kemampuan anggota dalam menjalankan tugas-tugas serta kewajibannya yang sesuai dengan *job description*, melainkan berbuat seoptimal mungkin untuk menghasilkan yang terbaik baik organisasi maupun kelompok tersebut.

Sama halnya dengan pengurus serta anggota Komunitas Ketimbang Ngemis Regional Gresik yang memiliki semangat loyalitas yang tinggi dalam setiap kegiatan kampanye sosial mereka guna membantu sosok mulia yang masih belum sejahtera hidupnya.

Loyalitas semua anggota ini terlihat dari setiap kegiatan mereka baik itu apresiasi sosok mulia, bakti sosial, dan lain-lain, mereka lakukan atas dasar kemanusiaan dan rasa ingin membantu sesama. Hal itu tergambar jelas dalam media sosial mereka yang aktif dalam *memposting* setiap kegiatan-kegiatan yang sudah mereka lakukan.

Loyalitas juga terlihat dari kemauan mereka mengikuti *meet up* yang dilakukan setiap minggunya. Untuk sebagian orang dalam komunitas ini pasti akan meluangkan waktunya untuk komunitas. Akan tetapi, disisi lain untuk segelintir orang dalam anggota ini juga akan sedikit terganggu jika setiap minggu mengadakan *meet up*. Akibatnya, sebagian orang akan berhalangan hadir pada acara tersebut.

Dapat terlihat dari anggota-anggota yang masih loyal dan mana anggota yang hanya main-main ketika masuk komunitas in dalam waktu cepat atau lambat.

3. **Penggunaan media sosial Instagram sebagai cara menyebarkan pesan kampanye sosial**

Perkembangan teknologi komunikasi dan informasi semakin cepat berkembang dari waktu ke waktu. Saat ini media sosial sudah menjadi *tren* di kalangan masyarakat baik itu anak kecil, anak muda, bahkan orang-orang tua sekalipun. Dengan kecanggihan teknologi sekarang ini seakan tidak ada batas antar orang lain. Dan juga dengan kecanggihan teknologi itu pula semakin banyak orang-orang yang memanfaatkannya baik itu untuk berbagi informasi, menawarkan jasa dan barang, atau sekedar mengabadikan setiap kegiatan mereka di akun media sosial mereka. Disamping itu dengan memanfaatkan media sosial ini juga informasi yang didapat akan menjadi lebih cepat dibandingkan dengan media-media lain yang sudah ada di masa lalu.

Di sisi lain media sosial instagram juga bisa dijadikan tempat untuk berbagi informasi yang tidak sesuai dengan fakta alias *hoax*. Hal ini juga sama dengan yang diutarakan oleh saudari Deka selaku ketua Komunitas Ketimbang Ngemis Regional Gresik, yang mana komunitas ini menggunakan media sosial instagram untuk menyampaikan pesan-pesan kampanye sosial

mereka yang mereka dapat baik itu dari kata-kata yang dikutip dari buku atau langsung dari sosok mulia yang mereka temui di jalan. Alasan mereka menggunakan media sosial instagram juga bukan tanpa alasan. Menyampaikan pesan melalui media sosial instagram dianggap lebih cepat dan efektif karena bisa langsung dilihat oleh khalayak.

Setiap media pasti memiliki segmentasi masing-masing. Komunitas Ketimbang Ngemis Regional Gresik memilih instagram sebagai media sosial utama mereka, karena instagram sesuai dengan segmentasi mereka yang menasar kepada anak-anak muda khususnya dan orang-orang tua pada umumnya. Bagi komunitas ini kenapa objek mereka di khususkan kepada anak-anak muda agar supaya dengan pesan-pesan kampanye sosial mereka berikan, anak-anak muda ini termotivasi untuk meniru apa yang telah dilakukan oleh sosok mulia tersebut. Baik itu meniru semangatnya, kegigihannya, serta kesabarannya dalam mencari rezeki tanpa harus meminta-minta belas kasihan orang lain.

4. Tahapan-tahapan komunikasi dalam proses menyebarkan pesan kampanye sosial Komunitas Ketimbang Ngemis Regional Gresik

Dalam sebuah kegiatan gerakan sosial pasti ada tahapan-tahapan yang mereka lakukan terlebih dahulu. Tahapan-tahapan komunikasi yang mereka lakukan dari awal mencari sosok mulia

sampai mengapresiasi sosok mulia. Kegiatan itu mereka lakukan dan mereka informasikan melalui akun media sosial instagram @ketimbang.ngemis.gresik.

1. Tahapan yang pertama yaitu mencari sosok mulia.

Usaha untuk mencari sosok mulia ini mereka mulai dari laporan para anggota komunitas. Biasanya pada saat mereka mengadakan acara *meet up* dengan seluruh anggota, akan ada laporan dari para anggota mengenai keberadaan sosok mulia yang mereka temui di jalan. Apabila mereka masih belum menemukan, mereka akan menggunakan alternatif lain yakni mencari informasi tentang sosok mulia dari kiriman netizen yang *men-tag* akun instagram KNG.

Apabila sudah mendapat informasi mengenai sosok mulia tersebut, ketua akan mendiskusikan dengan para anggota untuk selanjutnya menindaklanjuti informasi tersebut. Setelah mendapat persetujuan dari semua anggota, selanjutnya mereka langsung bergerak berdasarkan divisi masing-masing.

2. Pembagian tugas Komunitas Ketimbang Ngemis Regional Gresik

Pembagian ini berdasarkan divisi masing-masing. Untuk divisi PDD, mereka mulai membuat video open donasi dan membuat *layout* gambar untuk instagram. Untuk divisi Field Executor, mereka langsung mensurvey sosok mulia tersebut mulai dari tempat berjualannya sampai rumahnya. Hal ini mereka

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teori prestasi kelompok. Teori ini menurut Stogdill (1959) didasarkan pada masukan (*input*), variabel media dan prestasi (*output*) kelompok. Teori ini dikembangkan dari teori-teori lain yang tergolong dalam orientasi yang berbeda : orientasi penguat (teori-teori belajar), Orientasi lapangan (teori teori tentang interaksi) dan Orientasi kognitif (teori-teori tentang harapan-harapan), karena unsur itulah yang terpenting dalam menerangkan perilaku kelompok.

1. Bentuk Interaksi Dalam Komunitas Ketimbang Ngemis Regional Gresik

Komunikasi yang baik antar anggota akan menjadikan kelompok tersebut semakin solid. Tidak terkecuali pada Komunitas Ketimbang Ngemis Gresik. Mereka benar-benar menerapkan hal itu dengan baik. Seperti dalam setiap kali pertemuan antar anggota mereka lakukan, tidak ada yang pernah tidak sependapat antara BPH dan anggota per divisi. Mereka masih menerapkan sistem musyawarah mufakat dalam memecahkan setiap masalah. Seperti halnya kegiatan mereka dalam mengapresiasi sosok mulia. Awalnya anggota menentukan dulu siapa sosok mulia yang akan mereka apresiasi, selanjutnya antara BPH dengan anggota perdivisi akan menentukan mana sosok mulia yang pantas untuk mereka apresiasi.

Sama halnya dengan teori prestasi kelompok. Dalam teori ini ada unsur yang dinamakan Kesatuan (*Integration*). Disini dapat terlihat tingkat kemampuan kelompok untuk mempertahankan struktur dan

Produktivitas Produktivitas dalam Komunitas Ketimbang Ngemis Regional Gresik ini bisa dilihat dari penggunaan media sosial Instagram sebagai tempat menyebarkan pesan kampanye sosial mereka. Hal itu bisa dilihat dari masih aktifnya media sosial instagram mereka. Hal itu bisa menjadi acuan bahwasannya kampanye sosial mereka untuk mengedukasi dan memotivasi masyarakat belum selesai. Dari bulan ke bulan jumlah sosok mulia yang diapresiasi juga semakin banyak.

Untuk moral, Komunitas Ketimbang Ngemis Regional Gresik membebaskan anggotanya untuk bertindak, berinteraksi, untuk menguatkan harapan mereka yaitu memotivasi masyarakat untuk bekerja. Itu merupakan tujuan berdirinya komunitas ini.

Dalam hal kesatuan Komunitas Ketimbang Ngemis Regional Gresik memang masih belum memuaskan. Karena masih ada anggota yang belum bisa menjalankan tugasnya dengan baik. Ditambah lagi karena kesibukan masing-masing anggota yang terkadang menyulitkan untuk berkumpul bersama. Ini merupakan salah satu hambatan dalam perjalanan Komunitas Ketimbang Ngemis Regional Gresik. Akan tetapi meskipun ada yang tidak bisa lagi bergabung dengan komunitas ini, mereka tidak akan menyerah mengedukasi dan memotivasi masyarakat untuk tetap giat bekerja apapun keadaan dan situasinya.

3. Kegiatan kampanye sosial melalui berbagai tahapan

Banyak sekali aktifitas yang dilakukan oleh Komunitas Ketimbang Ngemis Regional Gresik , salah satunya ialah apresiasi sosok mulia. Apresiasi sosok mulia merupakan salah satu cara mereka

berinteraksi langsung dengan sosok mulia serta dengan tujuan untuk membantu usaha mereka dalam bekerja mencari nafkah. Sebelum melakukan kegiatan apresiasi sosok mulia, mereka terlebih dahulu melakukan hal-hal berikut :

1. Mencari sosok mulia melalui info dari anggota atau netizen
2. Setelah menemukan sosok mulia, mereka segera survey sosok mulia tersebut. Mulai dari kegiatan ini, anggota komunitas akan di tugaskan berdasarkan divisi mereka masing-masing. Untuk FE (*Field Executor*) mereka bertugas mensurvey sosok mulia, PDD bertugas membuat video open donasi serta mengedit tampilan gambar sosok mulia biar menarik massa untuk ikut berdonasi, FR (*Fund Rising*) bertugas mencarikan dana untuk kegiatan apresiasi sosok mulia. Mereka biasanya berjualan merchandise berupa baju, tumblr, dsb
3. Selanjutnya yaitu apresiasi sosok mulia. Kegiatan ini mereka lakukan dengan cara membagikan perlengkapan kerja dan perlengkapan pribadi sosok mulia, uang donasi, serta sertifikat yang berfungsi sebagai alat bantu apabila suatu saat sosok mulia mengalami masalah bisa menghubungi nomer yang tertera di sertifikat.
4. Terakhir follow up sosok mulia. Kegiatan ini fungsinya memastikan apakah sosok mulia tersebut memanfaatkan pemberian mereka atau tidak.

Dalam teori prestasi kelompok ada yang dinamakan struktur dan operasi kerja yang mana ini merupakan kumpulan dari tiga faktor dalam teori prestasi kelompok. Antara lain, perbuatan, interaksi, dan harapan. Dalam penelitian ini kesinambungan antara teori dengan temuan penelitian bisa dijelaskan dalam hal pembagian mekanisme kerja dalam kelompok yang dalam hal ini ada dua struktur. Pertama struktur formal yang terdiri dari anggota Komunitas Ketimbang Ngemis Regional Gresik yang terdiri dari berbagai latar belakang profesi yang bisa membaur dalam kelompok dan mampu menyamakan visi dan misi mereka agar sejalan dengan tujuan komunitas. Selanjutnya struktur peran. Masing-masing divisi memiliki *jobdesc* masing-masing sehingga mereka memiliki tanggung jawab masing-masing mengenai tugas mereka. Dan juga setiap anggota dibebaskan untuk berkreasi sesuai dengan keinginan mereka sendiri-sendiri tanpa adanya intervensi dari ketua komunitas.

4. Dukungan dan hambatan dalam komunikasi kampanye sosial

Dalam penelitian ini dukungan dalam komunikasi kampanye sosial Komunitas Ketimbang Ngemis Regional Gresik adalah SDM yang terdiri dari anggota, sukarelawan, dan netizen atau pengguna internet, Donasi dari donatur, media sosial Instagram.

Sedangkan hambatan dalam komunikasi kampanye sosial Komunitas Ketimbang Ngemis Regional Gresik adalah kurangnya SDM karena kesibukan masing-masing anggota, donasi dari donatur yang masih kurang.

